

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

3.1.1 Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian di Bidang Pengembangan Karir Badan Kepegawaian Daerah Wonogiri, di Jalan Kabupaten Nomor 6 Wonogiri. Tempat tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan. Diantaranya adalah karena waktu, biaya, dan keberadaan sampel untuk memudahkan peneliti memperoleh data. Di samping itu karena peneliti telah bekerja sebagai pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri sehingga apabila melakukan penelitian, peneliti tidak meninggalkan tugas dan kewajiban tersebut.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai dari tanggal 4 Mei 2015 sampai dengan selesai, yang terdiri dari analisis, perancangan sampai pembuatan program dan pengujian.

3.2 SUMBER DATA

Sumber data dan jenis data yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian meliputi :

1. Data primer, yaitu mengambil data langsung melalui nara sumber.

Contoh: Wawancara dengan Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Formasi Pegawai BKD Kabupaten Wonogiri.

2. Data sekunder, yaitu mengambil data yang sudah tersedia di BKD Kabupaten Wonogiri.

Contoh: Data Pegawai.

3.3. METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam pengumpulan data di Badan Kepegawaian Daerah penulis menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data agar di peroleh data yang jelas kemudian akan diambil tindakan untuk perbaikan terhadap suatu sistem yang diteliti. Beberapa metode penelitian yang digunakan penulis adalah Observasi, Wawancara, dan Metode studi pustaka

3.3.1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah salah satu metode dalam pengumpulan data saat membuat sebuah karya tulis ilmiah. Nawawi dan Martini mengungkapkan bahwa observasi adalah pengamatan dan juga pencatatan sistematis atas unsur-unsur yang muncul dalam suatu gejala atau gejala-gejala yang muncul dalam suatu objek penelitian. Hasil dari observasi tersebut akan dilaporkan dalam suatu laporan yang tersusun secara sistematis mengikuti aturan yang berlaku. Tujuan penulis yaitu memperoleh gambaran yang jelas dan tepat tentang obyek penelitian, yang dalam hal ini penulis terjun langsung ke objek penelitian untuk mengetahui sendiri dengan jelas tentang proses pelaksanaan ujian dinas pada Badan Kepegawaian Daerah Wonogiri.

3.3.2. Wawancara (*Interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan secara langsung kepada Bidang Pengembangan karir di Badan Kepegawaian Daerah yang memiliki fungsi penyelenggara ujian dinas. Adapun wawancara langsung yang penulis lakukan antara lain dengan :

- Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Formasi Pegawai.
- Staf JFU Pengolah Formasi Pegawai.

Wawancara dengan Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Formasi Pegawai BKD Kabupaten Wonogiri antara lain sebagai berikut.

1. Bagaimana Prosedur pendaftaran Ujian Dinas di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri ?
2. Bagaimana proses seleksi berkas pendaftaran ujian dinas ?

3.3.3. Studi Pustaka

Dalam hal ini penulis juga melakukan pengumpulan data dengan cara mencari dan mengumpulkan informasi untuk melengkapi data melalui buku atau pustaka lainya sebagai referensi dalam Laporan.

3.4. METODE PENGEMBANGAN SISTEM

Metode yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan Model Proses Waterfall atau “Classic Life Cycle”. Tahapan Model waterfall yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

3.4.1 Analisa Kebutuhan

Dalam tahap ini terdapat beberapa langkah dalam membangun sistem informasi *computer based test* antara lain :

1. Identifikasi masalah yaitu menjelaskan masalah pada sistem tes ujian dinas
2. Lingkup sistem, yaitu menentukan batasan sistem informasi *computer based test* yang akan dibangun
3. Tujuan sistem informasi *computer based test* pada ujian dinas dibuat.

3.4.2 Analisis Sistem

Dalam tahap ini peneliti menguraikan beberapa hal yaitu, :

1. Gambaran umum Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri, dasar, visi misi, struktur organisasi, dan fungsi dan tugas pokok tiap
2. Analisa sistem yang berjalan di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri khususnya tentang pelaksanaan ujian dinas.
3. Analisa pemecahan masalah, menguraikan tentang penyelesaian permasalahan pada sistem yang berjalan pada Ujian Dinas di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri.
4. Kebutuhan user dan sistem informasi *computer based test*.

3.4.3. Desain Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan desain sistem dari sistem yang akan dibangun, meliputi perancangan proses menggunakan *data flow diagram* (DFD), meliputi proses pendaftaran, seleksi administrasi, dan proses ujian dinas. Perancangan *flow chart* program, yaitu terdiri dari bagan alir dokumen dan juga bagan alir program. Perancangan *input output* program,

yang meliputi desain tampilan program untuk input dan juga untuk pencetakan laporan program. Perancangan database menggunakan *entity relationship diagram* (ERD).

3.4.4. Implementasi Sistem

1. Pengkodean

Perancangan harus diterjemahkan ke dalam bentuk yang maksimal yang dapat dibaca, langkah memberi kode dilakukan pada tahap ini. Sistem ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL.

2. Pengujian

Tahap pengujian ini menggunakan menggunakan pengujian *black box*. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Jika dalam pengujian dirasa kurang maka akan ada tambahan atau pengurangan dalam sistem informasi *computer based test* yang dibuat. Jika dalam pengujian sudah seperti yang diharapkan maka dilakukan penyelesaian oleh penulis